

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video animasi tentang makanan jajanan gizi seimbang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas IV dan V di SDN 05 Sintang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi.
2. Ada peningkatan dalam pemilihan jenis konsumsi jajanan siswa setelah diberikan edukasi melalui video animasi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *p-value* 0,003, yang mengindikasikan adanya perbedaan konsumsi jajanan ke arah yang lebih sehat setelah intervensi.

B. Saran

1. Sekolah disarankan untuk menjadikan edukasi gizi sebagai bagian dari program rutin, terutama melalui media video animasi yang terbukti menarik dan efektif. Edukasi ini dapat dimasukkan ke dalam kegiatan UKS atau pelajaran tambahan agar siswa lebih memahami pentingnya memilih jajanan sehat.
2. Guru diharapkan dapat berperan aktif dalam menyampaikan materi tentang gizi seimbang melalui metode pembelajaran yang kreatif, seperti video animasi. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengelola kantin sekolah diharapkan menyediakan jajanan yang memenuhi standar gizi seimbang dan mengurangi penjualan makanan yang mengandung bahan tambahan pangan berbahaya atau rendah gizi.